

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka mencapai tujuan entitas, perusahaan menyajikan beberapa informasi terkait dengan laporan keuangan seperti penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan (Kieso dan Weygant, 2014).

Terkait pengambilan keputusan, laporan laba rugi (*Income Statetement*) sangat dibutuhkan oleh para investor untuk menilai profitabilitas perusahaan secara benar. Laporan Laba Rugi berguna dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, serta memberikan gambaran umum terkait kinerja perusahaan yang akan datang, serta penilaian risiko / ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan (Kieso dan Weygant, 2014).

Perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebagian besar mengalami kenaikan pendapatan pada saat periode berjalan dengan cara laba tahun mendatang dimanipulasi atau diperkecil atau yang lebih dikenal dengan manajemen laba (*earnings management*) ( Kieso dan Warren, 2014 ). Manajamen laba inilah yang menggambarkan kondisi bahwa pihak perusahaan ingin mendapatkan keuntungan

melalui tindak kecurangan dengan motif seperti penghindaran atas pembayaran dividen serta pajak perusahaan. Hal seperti inilah yang akan mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan (*quality of earnings*), hal buruk akan terjadi kepada perusahaan yang melakukan penerapan ini sehingga informasi yang diungkapkan kurang relevan serta kegunaan untuk memprediksi arus kas dan prediksi laba akan berkurang (Kieso dan Weygant, 2014). Dalam mengukur tolak ukur suatu perusahaan, keberhasilan aktivitas bisnis dapat dilihat melalui pos pendapatan dan beban yang terletak dalam laporan laba rugi. Laporan laba rugi inilah yang akan merinci biaya pengeluaran serta pemasukan yang diperoleh oleh perusahaan. Hal penting harus diperhatikan dalam pengukuran laba rugi di antaranya: Metode apa yang digunakan, penilaian dalam pengukuran laba, dan pos-pos yang dihilangkan karena pengukuran tidak dapat dilakukan dengan andal. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi pendapatan harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23 yang telah dibuat oleh Dewan Standar Akuntansi. Dalam PSAK 23 sendiri mengacu pada aturan pengakuan pendapatan berbeda dengan PSAK 72 yang secara lebih rinci mengatur pengakuannya dengan aturan spesifik seperti perpindahan kontrol.

Pada masa peralihan tahun 2020 ke 2021, sektor teknologi berkembang pesat diakibatkan pandemi *Covid-19*. Sektor ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 7,78 % pada sektor informasi dan komunikasi (Statistik, 2021). Wabah *Covid-19* pada tahun 2020 telah menyebar ke semua negara di dunia termasuk Indonesia serta berdampak luar biasa terhadap perekonomian global. Gangguan pada rantai pasokan global dan melemahnya daya beli akibat pembatasan sosial mengakibatkan

kontraksi pada perekonomian Indonesia. Untuk mengatasi dampak ekonomi dari pandemi, Pemerintah bersinergi dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan meluncurkan berbagai program stimulus dan restrukturisasi kredit. Bank Indonesia juga melakukan cara agar dapat membantu pemulihan ekonomi seperti pembelian obligasi pemerintah, pemangkasan Giro Wajib Minimum serta ekspansi moneter. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan juga membantu melaksanakan program restrukturisasi kredit agar mempermudah pembayaran cicilan pinjaman.

Diantara industri sejenis yang terdampak akibat pandemi, industri ritel merupakan salah satu industri dengan mobilitas keuangan yang buruk. Daya beli masyarakat menurun drastis. Wabah ini telah mendorong percepatan transformasi digital secara pesat serta mendorong pelaku usaha menjadi lebih adaptif guna menarik konsumen baru. Perusahaan ini yang akan menjalin ekspansi bisnis serta mendorong dalam memanfaatkan situasi yang sangat berkembang. Pengembangan konten digital saat ini terutama era modern menarik perhatian konsumen untuk lebih memanfaatkannya dalam hal menggait investor. Target tertentu dapat diperoleh ketika penerimaan data pendapatan atas kebutuhan perluasan jasa naik signifikan.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk atau lebih dikenal PT. DMMX adalah perusahaan sektor teknologi yang melakukan pengembangan bidang Jasa *platform digital trade marketing* dan iklan basis *cloud*. PT.DMMX merupakan perusahaan *start up* yang diketahui melakukan pencatatan pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. Kegiatan utama perusahaan lebih mengarah kepada penyediaan infrastruktur bagi distributor dalam membuat iklan promosi. Seiring dengan

berkembangnya zaman yang lebih menggunakan internet, *retailer* akan membutuhkan pemasaran yang cocok bagi produk yang ingin dijual. Daya tarik itulah yang menyebabkan PT DMMX lebih dikenal oleh retailer lokal. PT DMMX juga menyediakan pembuatan platform *mobile* sehingga pengguna dapat lebih mudah dalam akses informasi. Pertumbuhan inilah yang diharapkan oleh perusahaan agar bisa memfasilitasi para distributor lebih *riil* menghadapi konsumen yang bertumbuh sangat cepat pada era digital ini.

Dalam aktivitas operasi perusahaan penerimaan yang diperoleh dari pelanggan merupakan hasil dari perjanjian kerja sama / kontrak dengan pelanggan, pertimbangan yang matang oleh perseroan dimana estimasi hasil akan berdampak signifikan pada arus kas neto. Pada penerapan PSAK 72 acuan penting yang digunakan adalah pendapatan yang berasal murni dari pelanggan, apakah itu diakui atau tidaknya tergantung apakah entitas telah menerapkan kebijakan yang harus mengungkapkan rincian detail pelanggan. Jika tidak sesuai atau tidak memenuhi syarat yang telah diterapkan serta jumlah pendapatan yang diakui dalam laba rugi komprehensif maka akan berpengaruh dalam penyajiannya. Oleh karena itu, penulis melakukan tinjauan apakah proses pengakuan pendapatan kontrak pada PT Digital Mediatama Maxima Tbk telah efektif dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik dalam penyusunan karya tulis ini dengan judul **“TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN KONTRAK PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA TBK BERDASARKAN PSAK 72.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan topik yang diambil penulis, beberapa rumusan masalah yang akan disampaikan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah

1. Apa pengaruh atas perubahan kebijakan penerapan PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan PT Digital Mediatama Maxima Tbk.
2. Apa dampak penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa pengaruh atas perubahan kebijakan yang diambil oleh PT Digital Mediatama Maxima Tbk.
2. Untuk mengetahui dampak apa yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan.

## **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Ruang lingkup atas KTTA penulis berfokus kepada penerapan akuntansi pendapatan kontrak dengan pelanggan PT Digital Mediatama Maxima Tbk untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tahun 2020. Pembatasan bahasan hanya meliputi sumber pendapatan kontrak pada PT Digital Mediatama Maxima Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendapatan yang diterima oleh perusahaan meliputi pendapatan sewa, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, pendapatan atas penjualan pengalihan barang/jasa, pendapatan neto, pendapatan yang masih harus diterima, serta pembahasan atas tinjauan penerapan PSAK 23 serta referensi lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan PSAK 72 mengenai kontrak dengan pelanggan.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi penulis dan pihak terkait yang membutuhkan, baik secara ilmu teoritis maupun ilmu praktis. Manfaat penulisan tersebut antara lain:

#### **1) Manfaat Teoritis**

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan akuntansi pendapatan kontrak dengan pelanggan pada perusahaan subsektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan mampu menunjang sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis didapatkan pada masa perkuliahan.

#### **2) Manfaat Praktis**

##### **b. Bagi Penulis**

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam implementasi akuntansi pendapatan kontrak.

##### **c. Bagi Penulis Selanjutnya**

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi terkait bagi semua pihak dalam memberikan keikutsertaan terkait pengembangan teori mengenai akuntansi pendapatan kontrak.

##### **d. Bagi Perusahaan Teknologi**

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh manajemen perusahaan agar menjadi bahan evaluasi mengenai

akuntansi pendapatan kontrak dengan pelanggan sesuai dengan PSAK 72 sehingga perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang baik dan benar.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan KTTA disusun oleh penulis dibagi menjadi beberapa bab disertai penjelasan sebagai berikut;

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisi Pendahuluan, penulis menguraikan bahwa bab ini berisi latar belakang penulisan karya tulis, tujuan yang hendak dicapai, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan yang disampaikan oleh penulis dalam penyusunan KTTA.

### **BAB II DATA DAN FAKTA**

Bab II berisi data dan fakta, penulis memaparkan mengenai objek KTTA yaitu PT Digital Mediatama Maxima Tbk yang akan menjelaskan menjadi dua subbab, yaitu gambaran umum perusahaan dan kebijakan akuntansi perusahaan atas pendapatan kontrak dengan pelanggan. Subbab pertama akan membahas gambaran umum perusahaan yang akan dijabarkan oleh penulis meliputi sejarah dan profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta proses bisnis perusahaan.

Subbab kedua akan membahas mengenai kebijakan umum perusahaan meliputi pengertian, pengakuan, pengukuran serta penyajian dan pengungkapan pendapatan kontrak dengan pelanggan.

### **BAB III LANDASAN TEORI DAN PEMBAHASAN**

Bab III berisi metode dan pembahasan ini berisi mengenai penjelasan terkait metode penelitian, penulis akan menggunakan PSAK 72 sebagai dasar dalam

melakukan tinjauan terhadap perusahaan terkait. Penulis akan mengungkapkan hasil analisis dalam bentuk laporan dan kesesuaian penerapan PSAK 72 dengan kebijakan akuntansi perusahaan.

#### BAB IV SIMPULAN

Bab IV berisi simpulan, bab ini merupakan bab terakhir atas tinjauan yang dilakukan oleh penulis selama kegiatan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Penulis mengungkapkan dan mengambil kesimpulan atas tinjauan yang dilakukan terhadap PT Digital Mediatama Maxima Tbk dengan dasar PSAK 72. Selain itu penulis memberikan saran yang menunjang serta konsistensi dalam penerapan dan interpretasi.